

PENCIPTAAN BUKU ILUSTRASI TENTANG TARI REMO SEBAGAI UPAYA PENGENALAN KEPADA ANAK-ANAK

Helen Dwi Magdalena¹⁾ Achmad Yanu Alif Fianto²⁾ Wahyu Hidayat³⁾

S1 Desain Komunikasi Visual

Institut Bisnis dan Informatika STIKOM Surabaya Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1) helendwimagdalena@gmail.com, 2) ayanu@stikom.edu, 3) hidayat@stikom.edu

Abstract: Remo dance is one of the traditional dance form of East Java that is expressed from the vibrations of the soul and emotion society of East Java. Dance movements Remo retrieved from the vibrations of the soul and emotions of the people of East Java. Remo dance as a form of expression that values life more assertive attitude appeared, hard, fast and attentive staff that remain in the control. The adapt model soldiering dance form for the hopes and longings of the community over the values of heroism. Heroism is a melee of cultural dance creations with Remo directly through the construction of the military institution ludruk. Remo dance currently almost marginalized and replaced with modern dance. It takes a design media information in the form of book illustration to lift such cultural values, philosophy of meaning contained in the dance movements Remo as a preservation of cultural values. The creation of this book done by the approach of observation, interviews and existing studies using the viewpoint of keyword results of literature review, namely, children, dance Remo, culture and book illustration. By using descriptive analysis methods-qualitative indicators supported by STP and USP are obtained by " Expression Courage" as the concept of the creation of the "Heroism of Remo Dance" as the title of the book with illustration techniques manual drawing.

Keywords: Mintage, Illustration Book, Remo Dance , Expressions of Courage, Heroism of Remo Dance.

Tari Remo adalah salah satu bentuk tari tradisional Jawa Timur yang diungkapkan dari getaran jiwa dan emosi masyarakat Jawa Timur. Gerak tari Remo tersebut diperoleh dari getaran jiwa dan emosi orang Jawa Timur. Masing-masing daerah mempunyai ciri dari tari tradisionalnya sendiri, dan masing-masing tarian mengandung makna atau pesan yang berbeda pula. Menari sendiri dorongan jiwa manusia sejak anak-anak dalam mengekspresikan diri manakala mendengar atau merasakan suatu irama tertentu baik yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya (Heni Rohayani, 2006: 5). Dalam perkembangannya, seni tari tradisional mengalami sedikit penurunan dari

peminat, dalam artian bahwa kesenian tradisional warisan budaya bangsa ini sudah mulai ditinggalkan.

Ironisnya tidak terlalu banyak peminat Tari Remo tersebut. Oleh karena itu menarik generasi baru sejak dini terutama anak-anak untuk melestarikan budaya lokal agar dengan kondisi budaya Indonesia yang mulai tergeser oleh nilai-nilai budaya asing tidak terkikis oleh zaman. Bahkan anak-anak tidak mengetahui sama sekali tari tradisional Remo tersebut. Semakin maju perkembangan zaman, terutama anak-anak yang tinggal di kota besar kurang mengenal tentang kesenian tari tradisional dimasa kecilnya. Hal ini disebabkan karena kurang wawasan tentang seni

tari tradisional yang termakan oleh zaman di era modern ini, karena pelestarian budaya yang semakin berkurang.

Fenomena tersebut yang terjadi adalah anak-anak yang kurang mengetahui tentang makna dan filosofi tari yang ada di Indonesia, misalnya Tari Remo. Yang kebanyakan mereka tahu adalah modern dance, shuffle dance, breakdance, dan lain-lain. Padahal masih ada berbagai macam tarian tradisional yang masih belum mereka ketahui dan cukup unik untuk diketahui oleh anak-anak. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional Pasal 37 ayat 1 menjelaskan bahwa kurikulum pendidikan dasar wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan/kejuruan, dan muatan lokal. Dengan demikian, mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) wajib disampaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar (SD). Dengan belajar seni budaya kepada anak-anak sejak Sekolah Dasar untuk mengenal/mengapresiasi seni, memberikan sarana untuk menuangkan ekspresi, kreativitas dan pengembangan bakat jadi seni hanya dijadikan sebagai media pengembangan pribadi.

Sebuah buku ilustrasi dengan penyajian yang menarik dan mudah dicerna khususnya oleh anak-anak SD usia 6 sampai 12 tahun (kelas 1-6 SD) tersebut. Menurut Hurlock (1980: 146) usia anak SD yang berkisar antara 6 – 12 tahun merupakan anak dengan kategori banyak mengalami perubahan besar dalam pola kehidupan anak, dimana perhatian utama anak tertuju pada keinginan diterima oleh teman-teman sebaya sebagai anggota kelompok.

Dengan upaya pembuatan buku ilustrasi yang menggunakan media pensil warna dikalangan anak-anak. Salah satunya melalui buku ilustrasi bisa memperkenalkan warisan budaya tentang Tari Remo kepada anak-anak. Buku ilustrasi yang memiliki keunggulan dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata dan menyampaikan isi informasi dengan lebih baik. Karena teknik ilustrasi bersifat memperjelas isi yang terkandung dalam gambar, meyakinkan pembaca terhadap informasi yang disampaikan melalui gambar, menonjolkan keunikan isi cerita, serta membuat pembaca tertarik untuk membacanya (Supriyono, 2010: 50).

Buku ini menggambarkan cerita tentang sejarah, makna, kostum, dan serta obyek gerakan tarian. Mengapa menggunakan buku ilustrasi, karena pada buku anak-anak selalu melihat satu karakter utama atau tokoh yang menjadi pusat perhatian. Ilustrasi memainkan peran yang sama besar dengan teks dalam penyampaian cerita. Topik yang digunakan sudah mulai luas dan beragam. Teknik manual drawing digunakan karena terkait dengan segmentasinya yaitu anak-anak.

Beberapa pernyataan diatas, melandasi penciptaan buku ilustrasi Tari Remo sebagai upaya pengenalan budaya pada anak-anak. Melalui media informasi berbentuk buku tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang sejarah, karakteristik Tari Remo dan visualisasi bentuk fisik yang meliputi aspek gerak dan tata rias busana tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengurai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan wawancara, observasi dan kepustakaan. Pendekatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat secara langsung dengan narasumbernya dimana oleh Creswell (2010) dijelaskan bahwa pendekatan ini dapat membantu peneliti mengkaji sebuah program, kejadian, aktivitas, proses, atau satu atau lebih individu dengan lebih mendalam.

Penelitian ini dibatasi oleh waktu, lokasi dan aktivitas, sehingga mengharuskan peneliti mengumpulkan informasi yang detail dengan menggunakan beragam prosedur pengumpulan data selama periode waktu tertentu (Creswell, 2010). Pendekatan observasi dilakukan dengan mencermati langsung secara visual terhadap objek penelitian di lokasi penelitian yang dituju. Sedangkan pendekatan kepustakaan, dilakukan guna memperdalam kajian dalam memahami Tari Remo yang dapat digunakan untuk menunjang penelitian secara teoritis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan/ pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka teknik

pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta melakukan telaah dokumen

Teknik Analisis Data

Sebagai landasan analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Moh.Nazir (2005: 54) adalah suatu metode yang meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa datang. Sedangkan kualitatif adalah analisis data yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain (Bogdan & Biklen, 1982).

Setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, baik melalui metode wawancara, observasi maupun telaah dokumen, maka data akan dianalisa berdasarkan metode deskriptif-kualitatif. Selanjutnya, berdasarkan hasil dari analisis data tersebut, maka dibuat beberapa rancangan atau desain buku ilustrasi Tari Remo sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

KONSEP DAN PERANCANGAN

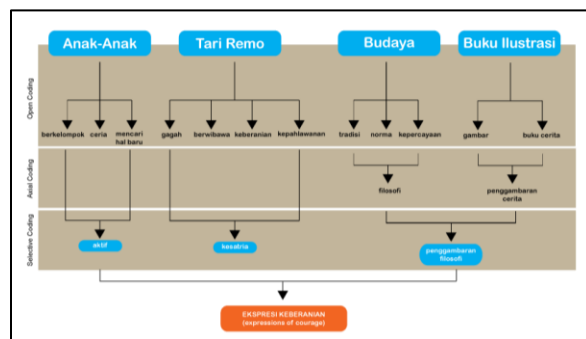
Teknik Keyword/Konsep

Dengan pemilihan judul “Penciptaan Buku Ilustrasi Tari Remo Sebagai Upaya Pengenalan Budaya Pada Anak-Anak” maka untuk mendukung pemecahan masalah diperlukan data-data dari lapangan yang terdapat di latar belakang masalah sehingga bisa digali permasalahan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Pemilihan kata kunci dalam penciptaan buku ilustrasi Tari Remo ini berdasarkan analisis data untuk menentukan keyword menggunakan beberapa sudut pandang yaitu anak-anak, Tari Remo, budaya dan buku ilustrasi. Keempat keyword tersebut digunakan dalam proses pengambilan data beserta analisis data yang terdiri dari hasil wawancara, observasi dan studi pustaka.

Dimana definisi untuk anak-anak adalah sebagai pelaku untuk menari tari tradisional tari Remo, sedangkan Tari Remo didefinisikan bahwa tari selamat datang atau tari penyambutan para tamu khas

Surabaya. Kemudian definisi budaya merupakan salah satu hasil kegiatan tradisi atau warisan yang harus dijaga dan dilestarikan. Selanjutnya bagi buku ilustrasi adalah salah satu media pembelajaran sebagai upaya pengenalan Tari Remo pada anak-anak.



Gambar 1 Skema Keyword
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

Dari analisis penentuan final keyword pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa keyword dari penciptaan ini adalah “Ekspresi Keberanian”.

Teknik Analisa Data

Berdasarkan analisa keyword, dapat dideskripsikan bahwa “ekspresi keberanian” adalah bentuk makna dari tari Remo, maksud dari keyword ini adalah diharapkan bahwa anak-anak sebagai target utama mengenal dan menarik perhatian ingin mencoba untuk menari tari Remo, sehingga anak-anak dapat mengerti arti nilai-nilai yang terdapat pada tari Remo dan dapat menjaga warisan budaya dan melestarikan dengan cara mengenal tari tradisional dengan tari Remo.

Perencanaan Kreatif

Menjelaskan tentang perancangan karya dalam proses penciptaan buku ilustrasi tari Remo. Pada bab ini terdapat penjelasan konsep yang akan menjadi dasar rancangan karya yang akan dibuat. Adapun beberapa proses dari penciptaan buku ilustrasi tari Remo yang meliputi :

1. Ukuran, format dan halaman

Untuk draft yang pertama adalah pada media buku. Ukuran dalam pembuatan buku ilustrasi adalah A4 dengan ukuran 210mm x 250mm dengan posisi buku horizontal. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan ukuran tersebut memudahkan penyusunan informasi yang

disajikan dalam buku sehingga menunjukkan karakteristik keberanian. Pertimbangan lainnya dengan menggunakan ukuran tersebut ialah perbandingan legibility dalam buku ini utamakan, sehingga menghindari kebosanan ketika membaca. Untuk halaman buku ilustrasi kurang lebih hingga sampai 30 halaman.

2. Verbal

Dalam buku ilustrasi ini, dalam penggunaan verbal atau bahasa yang digunakan adalah yang mudah dimengerti agar anak-anak yang membaca bisa memahami dengan mudah.

3. Visualisasi Ilustrasi

Buku ilustrasi merupakan gambar ilustrasi mengandung konsep visual yang baik dapat menerangkan apa yang hendak disampaikan tanpa bantuan banyak teks. Visual merupakan komponen utama dalam penciptaan buku ilustrasi, dari kata kunci yang sudah didapat yaitu “Ekspresi Keberanian”. Mulai dari menggambarkan karakter, menggambarkan ekspresi wajah yang digunakan untuk menunjukkan perasaan atau pernyataan emosi dari berbagai karakter, sehingga mampu menggambarkan atau mengekspresikan dari konsep. Gambaran karakter seperti orang yang sedang menari dengan wajah yang mengekspresikan keberanian seorang ksatria sehingga menunjukkan kesan berani, yang merupakan definisi dari keyword.







Gambar 2 Gambaran Visualisasi Karakter
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

4. Visualisasi Warna

Warna memiliki peranan yang sangat penting dalam memperkuat suatu kesan dan pesan tertentu untuk menimbulkan keindahan. Dalam hal ini, keharmonisan warna memiliki peranan yang penting. Dengan warna, manusia mampu memengaruhi kejiwaan dan karakter seseorang.

Oleh karena itu warna mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia.

Sehingga dalam penciptaan buku ilustrasi tari Remo nantinya menggunakan cerah atau panas yang berkesan keberanian sesuai dengan konsep yang ditentukan. Warna-warna ini dipilih berdasarkan makna dan karakternya seperti warna merah dan biru memiliki arti kekuatan, energik dan ketenangan pemilihan warna tersebut, karena menyesuaikan dengan konsep pada penciptaan buku ilustrasi tari Remo ini yakni “Ekspresi Keberanian” dari kata tersebut dapat diartikan bahwa kata “Ekspresi Keberanian” dilambangkan dengan warna cerah atau panas karena bersifat keberanian.

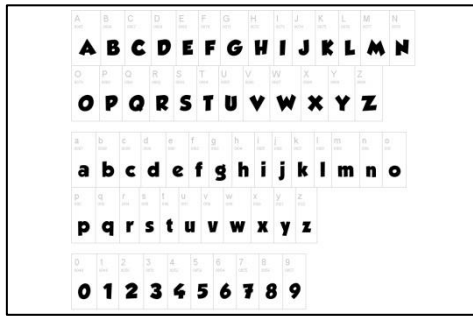
			
C : 0	C : 3,14	C : 4,71	C : 93,33
M : 51,37	M : 2,75	M : 100	M : 64,71
Y : 100	Y : 98,82	Y : 69,8	Y : 7,06
K : 0	K : 0	K : 0,39	K : 0,39
RGB : FF9200	RGB : FFE800	RGB : E40045	RGB : 0B61A4

Gambar 3 Visualisasi Warna
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

5. Visualisasi Tipografi

Font yang digunakan dalam Buku Ilustrasi Tari Remo ini menggunakan font “Grobold” dengan sedikit dimodifikasi sehingga mencapai bentuk yang sesuai, pada headline dan sub headline. Pemilihan jenis tersebut berdasarkan pertimbangan dari bentuk dan karakter font, dari bentuk yang mudah dibaca, memberikan lebih mengesankan karakter hangat. Pertimbangan dalam penggunaan font ini pada headline dan sub headline karena dari tingkat keterbacaannya dan kesesuaian dengan karakter buku ilustrasi, sehingga lebih meningkatkan keterbacaan bagi pembacanya.

Sedangkan penggunaan font untuk isi dalam buku ilustrasi menggunakan font yang berbeda, tetapi tidak meninggalkan karakter dari komik sendiri dalam penggunaan font.



Gambar 4 Visualisasi Tipografi “Grobold Font”
(Sumber: dafont.com, 2015)

Hasil analisis data dan keyword sehingga diharapkan akan didapatkan visualisasi yang sesuai dengan konsep perancangan. Dengan keyword “Ekspresi Keberanian”, diharapkan visualisasi dapat menggambarkan rasa keberanian untuk mencoba dan mengenal tari Remo hingga bisa dipahami terutama kalangan anak-anak, kemudian timbul keinginan untuk mencoba mengenal tari tradisional Remo serta turut menjaga dan melestarikan budaya bangsa.

Strategi media

Media yang akan digunakan dalam proses perancangan karya ini terbagi atas dua jenis, yaitu media utama dan media pendukung. Adapun media utama yang digunakan adalah buku ilustrasi yang menjadi fokus utama dalam proses perancangan karya. Sedangkan media pendukung digunakan untuk membantu publikasi media utama yang telah dirancang. Adapun media yang digunakan terdiri atas:

1. Buku ilustrasi

Pertimbangan pemilihan media ini adalah daya penyampaian pesan yang mendalam (detail) dengan daya tarik visual yang dapat dijadikan sebagai penggambaran pesan yang ingin disampaikan. Dengan menggunakan ilustrasi sebagai point of interest yang disertai dengan paragraf deskripsi singkat, menjadi keunggulan untuk menarik minat target audience yang memiliki usia antara 6-12 tahun.

Ukuran buku yang dipilih adalah A4 dengan ukuran 210mm x 250mm dengan posisi buku horizontal. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan ukuran tersebut memudahkan penyusunan informasi yang disajikan dalam buku. Pertimbangan lainnya dengan menggunakan ukuran tersebut ialah perbandingan legibility dalam buku ini diutamakan, sehingga menghindari kebosanan ketika membaca.

Buku ilustrasi mampu menjadi media pembelajaran serta pesan yang disampaikan buku ilustrasi mudah dicerna dan mampu merangsang minat baca.

2. Media pendukung

Media pendukung publikasi dari buku ilustrasi yang telah dirancang. Maka dibutuhkan 4 jenis media promosi yang dianggap paling efektif untuk menarik minat target audience.

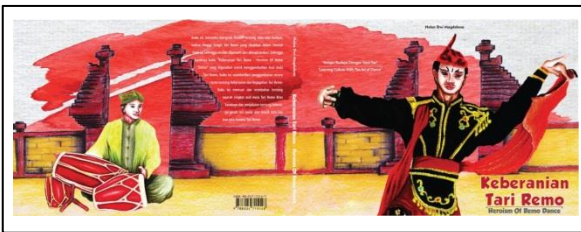
- a. Flyer, alasan pemilihan media ini karena memiliki life span yang lama, memungkinkan untuk disebar dimana saja, mampu memberikan informasi yang detail tentang produk, biaya cetak murah serta cakupan luas dan terarah karena diletakkan ditempat tertentu (Marsellyne, 2011). Flyer didesain dengan ukuran A5 148mm x 210mm dengan menggunakan bahan art paper 85 gsm, sistem cetak offset full color satu sisi.
- b. X-Banner, alasan pemilihan media yaitu mudah dilihat, menarik perhatian dan memudahkan audiens mengenali letak yang dituju, media promosi yang tahan lama (marsellyne, 2011). X-banner didesain dengan ukuran 60cm x160cm dengan menggunakan sistem cetak digital printing/flexo bahan PVC dengan laminasi doff.
- c. Poster, alasan pemilihan media ini yaitu mudah dilihat, menarik perhatian, memudahkan audiens mengenal tata letak lokasi yang dituju serta lebih fleksibel. Poster dapat ditempatkan diberbagai tempat yang strategis baik didalam atau indoor maupun diluar ruangan atau outdoor. Poster didesain dengan ukuran A3 29,7cm x 42cm dengan menggunakan sistem cetak digital printing bahan art paper 120 gsm dengan laminasi doff agar warnanya terlindung dan tahan lama.
- d. Stiker, alasan memilih media ini adalah stiker sebagai media promosi pendukung dengan harga terjangkau tapi berdampak sangat besar karena stiker mudah untuk diaplikasikan. Stiker didesain dengan menggunakan sistem cetak digital printing stiker cutting.
- e. Pin, alasan memilih media ini adalah pin sebagai media pendukung yang terjangkau untuk dibawa kemana saja. Stiker didesain dengan menggunakan sistem digital printing dan laminasi kulit jeruk.
- f. Pembatas Buku, alasan memilih media ini adalah sebagai pendamping utama dengan buku ilustrasi

sebagai media utama. Pembatas buku sebagai penanda halaman buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN (IMPLEMENTASI KARYA)

1. Cover Buku

Desain cover keseluruhan memiliki latar belakang berwarna merah dan putih dengan latar belakang ilustrasi seorang penari tari Remo yang diiringi oleh pengiring musik kendang yang menimbulkan kesan dramatis di sebuah pertunjukan. Didukung dengan judul buku dengan komposisi yang rapi.



Gambar 5 Cover Buku Ilustrasi Tari Remo
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

2. Halaman Hak Cipta, Ucapan Terima Kasih, Kata Pengantar dan Daftar Isi

Empat Halaman ini merupakan halaman sebelum isi utama dari buku ilustrasi Tari Remo. Elemen ilustrasi yang digunakan pada bagian ini menggunakan ilustrasi dengan teknik manual drawing untuk memberikan kesan dramatis dan nyaman untuk anak-anak dalam memahami karakter tari Remo yang digunakan saat ini.

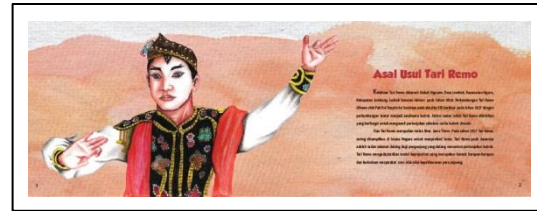


Gambar 6 (a) Hak Cipta, (b) Ucapan Terima Kasih, (c) Kata Pengantar, (d) Daftar Isi
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

3. Asal Usul Tari Remo

Bagian ini berisi gambaran umum awal mula tari Remo yang mengadaptasikan model keprajuritan yang merupakan bentuk harapan-harapan dan kerinduan

masyarakat atas nilai-nilai kepahlawanan para pejuang.



Gambar 7 Asal Usul Tari Remo
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

4. Pemain Tari Remo

Melalui bahan pertimbangan yang didasarkan dari konsep perancangan, maka ditentukan gambar ilustrasi tokoh dari 3 gambar tersebut mewakili pemain tari Remo. Ilustrasi yang digunakan untuk menggambarkan bagian ini mengacu pada adanya tokoh-tokoh penting seperti karakter tokoh sawunggaling dan tokoh cakraningrat. Dengan mengilustrasikan ketiga orang tersebut digambar berdampingan, memberikan kesan seolah-olah memiliki relasi antara satu dengan yang lain.



Gambar 8 Pemain Tari Remo
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

5. Dasar Tari

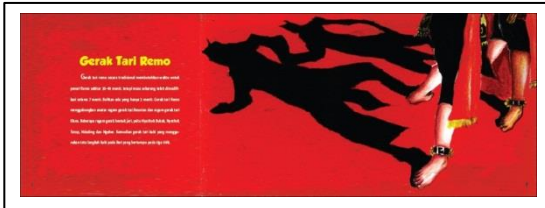
Bagian ini menjelaskan sekilas tentang dasar sebuah tari. Halaman ini adalah gambar ilustrasi manual drawing yang ber point of interest di bagian gerak kaki tari Remo dengan disertai narasi singkat tentang dasar sebuah tari.



Gambar 9 Dasar Tari
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

6. Gerak Tari Remo

Halaman ini berisi tentang macam-macam gerak tari Remo dan di jabarkan dari gerak kaki dan tangan. Beberapa ragam gerak bentuk jari, yaitu Nyathok Bukak, Nyathok Tutup, Ndoding dan Ngeber. Kemudian gerak tari kaki yang menggunakan tata langkah kaki pada iket yang bertumpu pada tiga titik.



Gambar 10 Gerak Tari Remo
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

7. Nyathok Bukak, Nyathok Tutup, Ndoding dan Ngeber

Bagian ini menjelaskan tentang gerak-gerak jari tari Remo yang disebut dengan Nyathok Bukak, Nyathok Tutup, Ndoding dan Ngeber. Point of Interest yang dicapai pada halaman ini adalah gambar manual drawing di bagian tangan dengan disertai deskripsi singkat mengenai gerak tersebut.



Gambar 11 Nyathok Bukak, Nyathok Tutup, Ndoding dan Ngeber
(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

8. Tri Netra

Bagian ini menjelaskan singkat tentang tri netra dan gerakannya. Gerakan tri netra ini ternyata mengutamakan gerakan yang bertumpu tiga titik seperti iket.



Gambar 12 Tri Netra
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

9. Pengiring Tari Remo

Bagian ini menjelaskan tentang pengiring atau alat musik yang ditampilkan di dalam tari Remo. Point of interest pada halaman ini adalah gambar manual drawing pengiring tari Remo dan deskripsi singkat.



Gambar 13 Pengiring Tari Remo
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

10. Kempul, Bonang, Kenong dan Slenthem

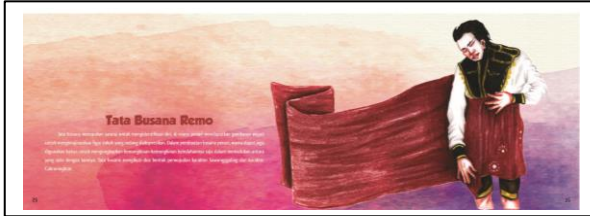
Bagian ini menjelaskan tentang alat musik yang mengiringi tari Remo yang disebut dengan Kempul, Bonang, Kenong dan Slenthem. Point of Interest yang dicapai pada halaman ini adalah gambar manual drawing di bagian alat musik dengan disertai deskripsi singkat mengenai alat musik tersebut.



Gambar 14 Kempul, Bonang, Kenong dan Slenthem
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

11. Tata Busana Remo

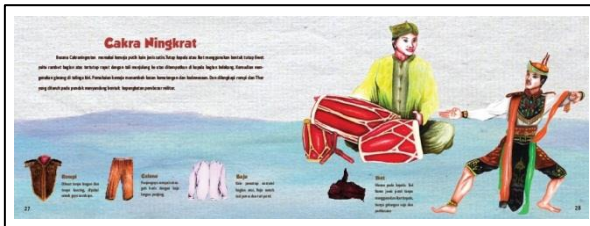
Pada bagian ini berisi tentang tata busana Tari Remo menggambarkan wujud dari figur dua tokoh yaitu karakter sawunggaling dan cakraningkrat. Point of interest bagian ini adalah gambar ilustrasi manual drawing seorang penari yang mengenakan selendang tarinya dan disertai deskripsi singkat tata busana tari Remo.



Gambar 15 Tata Busana Remo
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

12. Tata Busana Cakra Ningkrat

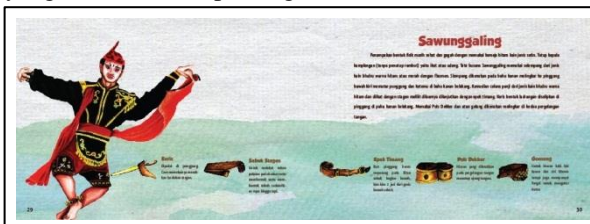
Bagian ini menjelaskan tata busana Cakra Ningkrat yang merupakan salah satu baju yang dipakai oleh penari Remo. Point of interest yang ingin dicapai pada bagian ini adalah gambar ilustrasi baju, celana, rompi dan iket yang disertai deskripsi singkat terkait.



Gambar 16 Tata Busana Cakra Ningkrat
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

13. Tata Busana Sawunggaling

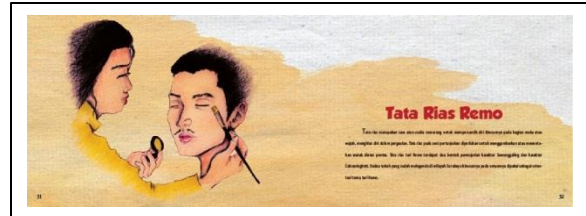
Bagian ini menjelaskan tata busana Sawunggaling yang merupakan salah satu baju yang dipakai oleh penari Remo. Point of interest yang ingin dicapai pada bagian ini adalah gambar ilustrasi keris, sabuk stagen, epek timang, pols dekker dan gonseng yang disertai deskripsi singkat terkait.



Gambar 17 Tata Busana Cakra Ningkrat
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

14. Tata Rias Remo

Bagian ini menjelaskan tentang tata rias yang dipakai oleh penari tari Remo. Point of interest bagian ini terletak gambar ilustrasi menggunakan manual drawing seorang perias merias penari Remo dan disertai deskripsi singkat tata rias Remo.



Gambar 18 Tata Rias Remo
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

15. Tata Rias Cakraningkrat dan Sawunggaling

Bagian ini menjelaskan tentang tata rias tari Remo Cakraningkrat dan Sawunggaling yang merupakan salah satu rias yang dipakai oleh penari Remo. Point of interest yang ingin dicapai pada bagian ini adalah gambar ilustrasi tokoh karakter Cakraningkrat dan karakter Sawunggaling yang disertai deskripsi singkat terkait.



Gambar 19 Tata Rias Cakraningkrat dan Sawunggaling
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

16. Daftar Pustaka dan Tentang Penulis

Kedua halaman ini berisi tentang pustaka yang digunakan dalam penyusunan buku ini serta biodata singkat penulis.



Gambar 20 Tata Busana Cakra Ningkrat
(Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

17. Media Promosi Flyer, Poster, X-Banner, Sticker, Pin dan Pembatas Buku

Media promosi yang digunakan untuk mendukung publikasi dari buku ilustrasi tari Remo menggunakan elemen visual penari tari Remo yang terdapat di dalam buku disertai setting tempat pertunjukkan. Hal ini ditujukan untuk menarik minat target *audience*.



Gambar 21 (a) Flyer, (b) Poster, (c) Ex-Banner, (d) Pin, (e) Sticker, (f) Pembatas Buku (Sumber : Hasil Olahan Peneliti)

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana merancang buku ilustrasi Tari Remo sebagai upaya pengenalan budaya pada anak-anak. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembuatan buku ilustrasi Tari Remo:

1. Untuk merancang buku ilustrasi Tari Remo sebagai upaya pengenalan budaya pada anak-anak, dapat menggunakan keyword berupa “Ekspresi Keberanian”, yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan data melalui wawancara dan observasi melalui sudut pandang anak-anak, Tari Remo, budaya, dan buku ilustrasi yang didapatkan dari hasil kajian pustaka.
2. Konsep “Ekspresi Keberanian” diimplementasikan pada karya dalam bentuk ilustrasi sebagai point of interest dari halaman buku yang menampilkan seorang penari Tari Remo diiringi oleh musik kendang. Dengan memfokuskan manual drawing sebagai fokus dari isi buku ini. Untuk mendukung konsep secara keseluruhan, makan judul dari buku dari buku ini adalah “Keberanian Tari Remo-

Heroism of Dance Remo” dengan sub-judul “Learning Culture With The Art of Dance”.

3. Media yang digunakan adalah buku ilustrasi sebagai media utama. Untuk media pendukung promosi buku menggunakan media flyer, poster, ex-banner, stiker, pin dan pembatas buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R.C., Biklen, S.K. 1982. Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Method. Boston :Allyn and Bacon, Inc.
- Creswell, J.W. 2010. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (1 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heni Rohayani. 2006. Pendidikan Seni Tari dan Drama. Bandung: UPI Press.
- Hurlock. Elizabeth B. 1980. Development Psychology : A life-Span Approach, Fifth edition. McGraw-Hill, Inc.
- Moh. Nazir. Ph.D. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Supriyono, Rakhmat. 2010. Desain Komunikasi Visual. Jakarta : Penerbit Adi.